

PENGARUH PERSEPSI ATAS GAYA BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS

Maola Nurtika¹

Hasbullah²

Program Pascasarjana, Pendidikan Bahasa Inggris

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

Email: maolanurtika34@gmail.com¹

Email: hasbullah@unindra.ac.id²

Abstrak. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh persepsi atas gaya belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas XI SMK Negeri di Jakarta Pusat; 2) pengaruh persepsi atas gaya belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas XI SMK Negeri di Jakarta Pusat; 3) pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas XI SMK Negeri di Jakarta Pusat. Metode penelitian ini adalah survei dengan teknik analisis korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1, SMK Negeri 34, dan SMK Negeri 39 di Jakarta Pusat, semester Genap tahun pelajaran 2017-2018 berjumlah 667 siswa. Sampel penelitian ini adalah 100 siswa. Hasil penelitian menyimpulkan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas gaya belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMKN di Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,001 < 0,05 dan Fhitung = 7,047. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas gaya belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMKN di Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. = 0,049 < 0,05 dan thitung = 1,993. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMKN di Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan, nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 3,739.

Kata Kunci: Persepsi siswa, gaya belajar, perhatian orang tua, prestasi belajar.

Abstract. *The purposes of this research are to find out (1) the effects of perception of learning style and parents' attention simultaneously towards students' English learning achievement of level XI of SMK Negeri at Central Jakarta; (2) the effect of perception of learning style towards students' English learning achievement of level XI of SMK Negeri at Central Jakarta; (3) the effect of parents' attention towards students' English learning achievement of level XI of SMK Negeri at Central Jakarta. The method that used in this research is a survey with a correlation analysis technique. This research population is SMK Negeri 1, SMK Negeri 34, SMK Negeri 39 at Central Jakarta, even semester, the academic year of 2017- 2018 comprises 667 students in total. The samples that used in this research are 100 students. The results show that: (1) there is a significant simultaneous effect of perception of learning styles and parents attention towards students English learning achievement of SMK Negeri students at Central Jakarta. It is proven with getting sig score = 0,001 < 0,05 and $F_{count} = 7,047$. (2) There is a significant effect of perception of learning style towards students English learning achievement of SMK Negeri students at Central Jakarta. It is proven with getting sig score = 0,049 < 0,05 and $T_{count} = 1,993$. (3) There is a significant effect of parents' attention towards students' English learning achievement of SMK Negeri students at Central Jakarta. It is proven with getting sig score = 0,000 < 0,05 and $T_{count} = 3,739$.*

Keywords: Students perception, learning style, parents attention, English learning achievement

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan sikap, dan macam-macam kepribadian lainnya di dalam masyarakat tempat ia tinggal, sehingga dapat memperoleh atau mengalami peningkatan kompetensi sebagai kebutuhan hidup di dalam masyarakat.



Negara melalui pemerintah merencanakan menyelenggarakan bahkan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan demi memenuhi kebutuhan sumber daya. Perencanaan maupun pelaksanaan pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas manusia secara utuh meliputi dimensi pengetahuan intelektual, keterampilan, dan nilai-nilai lainnya. Pendidikan formal maupun nonformal diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di dalam pendidikan agar dapat hidup layak dan berkompentensi sebagai warga Negara Indonesia maupun sebagai warga dunia di era globalisasi ini.

Pendidikan formal di sekolah mulai dari Pendidikan Dasar sampai Pendidikan Tinggi wajib menyelenggarakan atau melatih peserta didik dengan bermacam-macam kompetensi yang sudah diatur atau ditentukan dalam kurikulum secara berjenjang sesuai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang relevan pada setiap mata pelajaran (*Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003). Upaya menaikkan tingkat kesuksesan proses belajar, adalah sebuah rintangan yang akan dihadapi oleh setiap individu yang terjun dalam profesi guru dan pendidikan banyak usaha yang telah dilakukan, besar juga kesuksesan yang telah digapai masih belum memberi kepuasan, sehingga menuntut renungan, pemikiran, dan etos kerja untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang meyakini bahwa pendidikan merupakan faktor utama dalam usaha mencerdaskan bangsa. Keyakinan ini dapat dilihat dalam Undang-undang Dasar 1945, perubahan tahun 2006 mengenai pendidikan, Bab XIII pasal 31 ayat (1) yang berbunyi: "Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan". Pendidikan perlu untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga negara menjadi maju dan tidak menjadi Negara yang terbelakang dari pada negara lain dalam berbagai aspek baik ekonomi, politik, sosial dan sebagainya. Maka dari itu pemerintah perlu menyediakan anggaran khusus untuk pendidikan sesuai dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 4 yang berbunyi: "Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional." Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercipta apabila peserta didik dan pendidik berperan aktif di dalamnya. Peserta didik dan pendidik, berinteraksi dalam suatu kegiatan yang disebut dengan pembelajaran yang berlangsung dalam proses belajar. Upaya mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, maka guru seharusnya bisa mengadakan sikap mengajar yang tepat, supaya bisa merealisasikan sikap belajar peserta didik melalui interaksi pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran yang kondusif. Menurut teori behavioristik pembelajaran adalah sebagai usaha pendidik untuk membangun kepribadian yang diinginkan dengan menyediakan sarana atau stimulus, sedangkan menurut teori humanistik, pembelajaran adalah memberi kesempatan kepada peserta didik memilih gaya belajar yang disukainya yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Ada banyak aspek yang berpengaruh terhadap hasil belajar anak, contohnya aspek yang muncul dari diri anak dan aspek yang muncul dari luar diri anak (Heri, 2015; Sasmita, 2018). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di sekolah namun, juga karena rangsangan dari lingkungan sekitar. Salah satu aspek yang muncul dari dalam diri siswa dan mempengaruhi prestasi belajar adalah gaya belajar siswa (Kurniawan, 2017; Papilaya & Huliselan, 2016; Rosa, 2018). Kemahiran siswa untuk menyerap materi pelajaran dipengaruhi dari gaya belajarnya. Orang tua dan guru tidak dapat memaksakan seorang anak harus belajar dengan cara-cara yang menurut mereka tepat atau ideal, karena masing-masing anak itu unik dan berbeda. Mereka memiliki gaya belajarnya sendiri.

Faktor dari luar yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan keluarga atau lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2015, hal. 60) di antaranya yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiganya mempunyai pengaruh yang penting terhadap hasil belajar siswa namun, pengaruh yang paling besar yaitu berasal dari keluarga.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang primer (Soedarsono, 2009; Sulhan, 2016). Dikatakan sebagai pendidikan pertama karena anak pertama kali mendapat pengaruh pendidikan adalah dari dan di dalam keluarganya dan walaupun anak mendapatkan pendidikan dari sekolah dan masyarakat, namun tanggung jawab kodrati pendidikan terletak pada orang tuanya. Orang tua mempunyai andil yang besar dalam keberhasilan belajar anak. Orang tua selain sebagai pendidik juga sebagai pembimbing dan juga penanggung jawab bagi anak. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya namun lebih dari itu juga harus memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah.

Untuk tercapainya kesuksesan dan keberhasilan anak seperti apa yang dimau orang tua, harus disadari kalau aspek orang tua sangat krusial. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2015, hal. 61) orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Perhatian orang mempunyai efek psikologis yang hebat di dalam aktivitas belajar anal. Anak akan condong lebih semangat dan termotivasi dalam belajar karena mendapat atensi dan dianggap penting oleh orang tuanya. Dengan perhatian yang disampaikan orang tua maka anak akan merasa bahwa keberhasilannya dalam belajar tidak hanya untuk dirinya namun diharapkan juga oleh orang tuanya.

Masa remaja ini dianggap sebagai usia yang menyulitkan, tidak rapi, suka bertengkar, usia berkelompok dan usia penyesuaian diri. Masa ini juga dikatakan sebagai periode kritis dalam dorongan berprestasi, yaitu masa anak membentuk kebiasaan untuk mencapai sukses, sangat sukses, atau tidak sukses. Sehingga dalam masa ini perhatian orang tua sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan anak. Jadi dapat dikatakan bahwa kurangnya perhatian orang tua, diduga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Sesibuk apa pun orang tua, hendaknya mereka dapat menyisihkan sedikit waktu guna menyampaikan atensi lebih pada anak ketika belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi atas gaya belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas XI SMK Negeri di Jakarta Pusat?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi atas gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas XI SMK Negeri di Jakarta Pusat?
3. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas XI SMK Negeri di Jakarta Pusat?

Metode

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI SMK Negeri di Kecamatan Senen, Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan tiga sekolah yaitu SMK Negeri 1 Jakarta Pusat, SMK Negeri 34 dan SMK Negeri 39 Jakarta Pusat. Metode dalam penelitian ini adalah metode survei. Ciri utama dari metode deskriptif adalah memberikan gambaran dan tafsiran terhadap gejala-gejala yang terjadi saat ini. Arikunto (2013, hal. 10) juga mengemukakan: Apabila dilihat dari saat terjadinya variabel-variabel tersebut saling terkait satu dengan yang lainnya. Penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan variabel yang sedang terjadi, supaya penelitian deskriptif lebih faktual dan nyata. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1, SMK Negeri 34 dan SMK Negeri 39 Jakarta Pusat. Populasinya sebanyak 36 orang siswa. Untuk besaran sampel penelitian, ditetapkan responden sebanyak 100 orang dari 667 populasi yang terjangkau, maka rincinya sebagai berikut:

Tabel 1. Polulasi dalam Penelitian

No	Nama Sekolah	Kelas	Populasi	Persentase
1	SMK Negeri 1	XI	245	15 %
2	SMK Negeri 34	XI	180	15 %
3	SMK Negeri 39	XI	242	15%
Jumlah			667	

Dari populasi terjangkau di atas, diambil secara *random sampling* (acak sederhana) sebanyak 15% sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak $667 \times 15\% = 100$ orang. Penetapan 100 orang siswa sebagai responden/sampel penelitian ini menggunakan cara diundi. *Two Stage Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017, hal. 59).

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian Persepsi atas Gaya Belajar

Statistics		
		GayaBelajar
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		132.39
Median		132.00
Mode		126
Std. Deviation		16.487
Skewness		0.422
Std. Error of		0.241
Kurtosis		-0.195
Std. Error of Kurtosis		0.478
Range		71
Minimum		103
Maximum		174

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata lebih besar dari nilai median, yaitu 132,00 dan 132,39 Hal ini menunjukkan bahwa data skor gaya belajar pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai gaya belajar yang beragam.

Tabel 3. Deskripsi Data Penelitian Perhatian Orang Tua

Statistics		
		PerhatianOrangTua
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		133.27
Median		136.00
Mode		136 ^a
Std. Deviation		24.167
Skewness		-0.606
Std. Error of		0.241
Kurtosis		0.374
Std. Error of Kurtosis		0.478
Range		120
Minimum		60
Maximum		180

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata lebih kecil dari nilai tengah (median), yaitu 133,27 dan 136,00 Hal ini menunjukkan bahwa data perhatian orang tua yang diperoleh pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih kecil dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa yang mempunyai perhatian orang tua lebih sedikit dibanding yang di atas rata-rata.

Tabel 4. Deskripsi Data Prestasi Belajar

Statistics		
		Prestasi Belajar
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		80.32
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		2.704
Skewness		0.147
Std. Error of		0.241
Kurtosis		-0.568
Std. Error of Kurtosis		0.478
Range		12
Minimum		75
Maximum		87

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (median) tidak jauh berbeda, yaitu 80,32 dan 80.00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor prestasi belajar pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata, menunjukkan bahwa prestasi belajar yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang di bawah rata-rata.

Analisis Persyaratan Data

Tabel 5. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Gaya Belajar	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
N		100	100	100
Normal Parameters ^{ab}	Mean	132.39	133.27	80.32
	Std. Deviation	16.487	24.167	2.704
Most Extreme Differences	Absolute	0.071	0.066	0.087
	Positive	0.071	0.045	0.087
	Negative	-0.038	-0.066	-0.073
Test Statistic		0.071	0.066	0.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.058 ^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom Sig pada metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk semua sampel lebih besar dari 0,05, yaitu menunjukkan hasil penelitian secara berurutan Sig.=0,200 > 0,05 untuk variabel Persepsi atas gaya belajar, Sig= 0,200 > 0,05 untuk variabel perhatian orang tua dan Sig= 0,058 > 0,05 variabel prestasi belajar bahasa Inggris sehingga H_0 diterima.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	GayaBelajar	0.791	1.264
	PerhatianOrangTua	0.791	1.264

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas diketahui bahwa hasil *Tolerance* $0,791 > 0,1$ atau nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) $1,264 < 10$, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara persepsi gaya belajar dan perhatian orang tua pada analisis regresi ganda ini.

Tabel 7. Uji Normalitas Galat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{ab}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.53063458
Most Extreme Differences	Absolute	0.057
	Positive	0.033
	Negative	-0.057
Test Statistic		0.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{cd}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi residual pada analisis regresi analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $Z = 0,057$ dan $Sig = 0,200 > 0,05$. Hal ini berarti asumsi atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.

Tabel 8. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X1

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	441.427	61	7.237	0.974	0.545
		Linearity	68.584	1	68.584	9.231	0.004
		Deviation from Linearity	372.843	60	6.214	0.836	0.736
	Within Groups		282.333	38	7.430		
Total		723.760	99				

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linierity* dengan $F_0 = 1,080$ dan $Sig = 0,397 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variable persepsi atas gaya belajar siswa dengan prestasi belajar bahasa Inggris mempunyai hubungan yang linier.

Tabel. 9. Hasil Pengujian Linearitas Regresi variabel Y atas X2

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	397.843	53	7.506	1.059	0.423
		Linearity	0.095	1	0.095	0.013	0.908
		Deviation from Linearity	397.748	52	7.649	1.080	0.397
	Within Groups	325.917	46	7.085			
Total			723.760	99			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linierity* dengan $F_0 = 1,080$ dan $Sig = 0,397 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel persepsi atas gaya belajar siswa dengan prestasi belajar bahasa Inggris mempunyai hubungan yang linier

Tabel.10. Hasil Pengujian Linearitas Regresi variabel Y atas X2

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	441.427	61	7.237	0.974	0.545
		Linearity	68.584	1	68.584	9.231	0.004
		Deviation from Linearity	372.843	60	6.214	0.836	0.736
	Within Groups	282.333	38	7.430			
Total			723.760	99			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan $F_0 = 0,836$ dan $Sig = 0,736 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar bahasa Inggris mempunyai hubungan yang linier

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Proses perhitungannya dilakukan dengan bantuan program SPSS-22. Hal pengujian seperti pengujian bisa dilihat pada tabel model *summary*, ANOVA, dan tabel *coeficient* sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Ganda Variabel X1 dan X2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 ^a	0.127	0.109	2.592

a. Predictors: (Constant), PerhatianOrangTua, GayaBelajar

Tabel 12. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.721	2	47.361	7.047	.001 ^b
	Residual	651.869	97	6.720		
	Total	746.590	99			
a. Dependent Variable: PrestasiBelajar						
b. Predictors: (Constant), PerhatianOrangTua, GayaBelajar						

Tabel 13. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.567	3.414		20.376	0.000
	Gaya Belajar	0.035	0.018	0.212	1.993	0.049
	Perhatian Orang Tua	0.045	0.012	0.398	3.739	0.000
a. Dependent Variable: PrestasiBelajar						

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig = 0,023 dan $t_{hitung} = 2,331$ sedangkan $t_{tabel} = 2,021$. Karena nilai Sig < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (Persepsi atas gaya belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar bahasa Inggris). Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa persepsi atas gaya belajar siswa telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMKN di Jakarta Pusat. Hal ini mengandung arti bahwa persepsi atas gaya belajar siswa memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa SMKN di Jakarta Pusat.

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig = 0,023 dan $t_{hitung} = 2,331$ sedangkan $t_{tabel} = 2,021$. Karena nilai Sig < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (Perhatian orang tua) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar bahasa Inggris). Dari hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMKN di Jakarta Pusat.

Simpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas gaya belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMKN di Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,001 < 0,05 dan $F_{hitung} = 7,047$. Secara bersama-sama persepsi atas gaya belajar dan perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 35,6 % terhadap variabel prestasi belajar bahasa Inggris. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas gaya belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMKN di Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. = 0,049 < 0,05 dan $t_{hitung} = 1,993$. Variabel persepsi atas gaya belajar memberikan kontribusi sebesar 0,67 % dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMKN di Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan, nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 3,739$. Variabel perhatian orang tua memberikan kontribusi 12,02 % dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris..

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (6th ed.). Rineka Cipta.
 Heri, T. (2015). Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 59–79.



- Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (2003) (testimony of Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia). <https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>
- Kurniawan, M. R. (2017). Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 3(1), 491. <https://doi.org/10.22219/jinop.v3i1.4319>
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi gaya belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 56. <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>
- Rosa, E. (2018). Pengaruh Persepsi Peserta Didik atas Gaya Belajar dan Kecerdasan Intelektual terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris. *Inference: Journal of English Language Teaching*, 1(1), 33–42. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/inference/article/view/3814>
- Sasmita, R. (2018). Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Diri terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris. *Inference: Journal of English Language Teaching*, 1(1), 70–79. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/inference/article/view/3818>
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Soedarsono, S. (2009). *Karakter Mengantar Bangsa dari Gelap Menuju terang*. Elex Media Komputindo. <https://ebooks.gramedia.com/id/buku/karakter-mengenal-bangsa-gelap-menuju-terang>
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk penelitian*. CV. Alfabeta.
- Sulhan, M. (2016). Teenage Education and Character Building – a Report of the Application of Hypnparenting Method. *Journal of English Language Studies*, 01(02), 81–88. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/jels.v1i2.958.g752>